



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD DENGAN BANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PKn KELAS VI SDN 064023 KEMENANGAN TANI
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE STAD TYPE COOPERATIVE LEARNIG MODEL
WITH THE AID OF IMAGE ON STUDENT PKn VI SDN 064023
KEMENANGAN TANI
T.P 2024/2025***

Natalia Br Sembiring Pandia^{1*}, Sejahtera Sebayang², Restio Sidebang³

^{1*,2,3}Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

Sembiringn07@gmail.com¹, sejahtra021@gmail.com², restiosidebang@gmail.com³

ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *STAD* 2) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar 3) pengaruh yang signifikan dari model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penulisan ini adalah *quasi* eksperimen, penulisan ini dilaksanakan di SDN 064023 Kemenangan Tani populasi dari penulisan ini adalah seluruh siswa kelas VI sebanyak 2 kelas. Dengan jumlah siswa di kelas eksperimen 25 orang siswa, dan di kelas kontrol 26 orang siswa. Alat pengumpulan data berupa tes esay, data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. 1) hasil belajar PKn siswa pada materi nilai-nilai Pancasila dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan uji t untuk data kelas VI-A yang diajarkan dengan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar mendapat nilai rata-rata 90,44 dan kelas VI-B yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* tanpa media gambar mendapat nilai rata-rata 76,30. Berdasarkan perhitungan statistika untuk data kelas VI-A dan VI-B diperoleh $t_{hitung} 4,53 > t_{tabel} 1,67$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenagan Tani Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Kooperatif tipe STAD, Media Gambar, Hasil Belajar



ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the learning outcomes of students who use the STAD type cooperative model, 2) the learning outcomes of students who use the STAD type cooperative learning model with the help of image media, 3) the significant effect of the STAD type cooperative model with the help of image media on students learning outcomes. This research is a quasi experimental study conducted at SDN 064023 Kemenangan Tani. The population of this study consists of all VI students, while the control class consists. The experimental class consists of 25 students, while the control class consists of 26 students. Data collection tools include essay tests, and the data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results show that the learning outcomes of students in civics education PKn on the material of Pancasila values, taught using the STAD type cooperative model with the help of image, had an average score of 90,44. In contrast, the control class, which was taught using the STAD type cooperative model without image, had an average score of 76,30. Based on statistical calculation, for data from classes VI-A and VI-B, the $t_{count} 4,53 > t_{table} 1,67$. Indication that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of using the STAD type cooperative model with the help of image media on student learning outcomes in the VI SDN 064023 Kemengangan Tani T.P 2024/2025.

Keywords: *STAD Type Cooperative, Image Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan mutu peserta didik setelah melalui pembelajaran untuk mencapai pembelajaran tertentu. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Masa kini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka atau yang disebut dengan merdeka belajar yang artinya memberi kebebasan kepada anak untuk mengembangkan setiap



kopetensi yang mereka miliki. Seperti yang dikatakan Ahmad Zainuri (2023 : 1) “Kurikulum merdeka adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Dimana pada kurikulum merdeka siswa maupun mahasiswa dapat memilih mata pelajaran yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya”.

Pembelajaran merupakan intraksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Belajar merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Artinya, seseorang yang telah belajar akan mengalami perubahan pada dirinya baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Seperti yang dikatakan Nurlina Ariani dkk (2022: 1) menyatakan “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang telah dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”. Demikian Doni Juni Primsa (2023:53) menyatakan “Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh setiap individu selama ia hidup”

Proses pembelajaran, siswa diharuskan untuk lebih aktif melalui aktifitas-aktifitas dalam membangun kerja kelompok. Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar dan juga salah satu program pendidikan yang memfokuskan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkaitan dengan hubungan antar sesama warga negara maupun warga negara dengan negara. Serta Pendidikan kewarganegaraan juga mengajarkan peserta didik tentang keragaman sosial, budaya dan agama dalam masyarakat dan pentingnya saling menghormati dan bekerja sama. Kata lain, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa serta membantu mereka menjadi warga negara yang baik dan beretika yang peduli terhadap kepentingan umum.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang diperoleh dari tes numerasi sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian terdiri dari 51 siswa kelas VI SD, yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dengan 25 siswa dan kelas kontrol dengan 26 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak untuk memastikan representativitas data.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes yang terdiri dari lima soal esai untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *STAD* dengan bantuan media gambar, kelas kontrol menggunakan model kooperatif tipe *STAD*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan kemampuan hasil belajar.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar kelas VI serta melihat signifikansi pengaruhnya. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan penelitian, yaitu menentukan tujuan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Tahap selanjutnya adalah persiapan penelitian, yang mencakup penyusunan instrumen tes esay, penentuan materi pembelajaran, serta perolehan izin penelitian dari pihak sekolah. Selama pelaksanaan penelitian, seluruh sampel diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *STAD*. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan

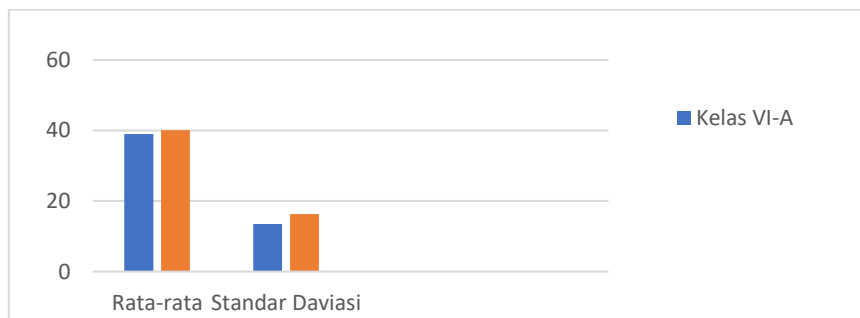


media gambar. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan mengenai perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

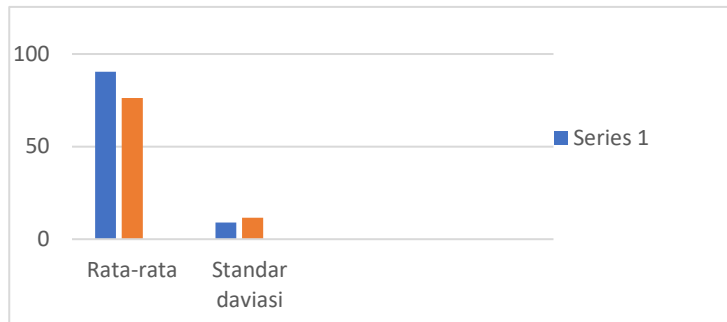
1. Hasil Penelitian Kemampuan Awal Siswa

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Jl. Jamin Ginting KM 12, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan pada semester Ganjil T.P 2024/2025. Semester Ganjil, di Kelas VI-A dan kelas VI-B yang jumlah siswanya sebanyak 51 siswa. Sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini diberikan kepada kedua kelas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa nilai rata-rata pretest kelas VI-A adalah 39 dan dikelas VI-B 40,07.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas VI-A dan VI-B

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran, di mana kelas VI-A sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan, model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar sedangkan kelas IV-B sebagai kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD*. Dari perhitungan diperoleh nilai rata rata kemampuan belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar 90,44 dan nilai rata rata hasil belajar menggunakan model kooperatif tipe *STAD* tanpa media gambar 76,30.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Ekperimen dan Kontrol

Aprido (2024:24) menyatakan “Model pembelajaran *STAD* merupakan model pembelajaran yang paling sederhana yang menekankan pada aktifitas dan intraksi antara peserta didik untuk saling memotivasi dan membantu meningkatkan dalam suatu materi pembelajaran. Andi Kristanto (2022 :33) Media gambar merupakan media yang sangat efektif kerana dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam bahasa atau literasi. Selain faktor itu, faktor-faktor seperti tingkat kesulitan yang bervariasi dan tantangan tambahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep yang dipelajari serta memberikan peluang belajar baru. Selama pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar

2. Analisis Statistika

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk kelas ekperimen dan kontrol menggunakan uji *liliefors* dengan hasil sebagai berikut:



Model	L_o	L_t	Kelas
Model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan media gambar	0,15123	0,173	VI-A
Model kooperatif tipe <i>STAD</i> tanpa media gambar	0,10313	0,1706	VI-B

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Post-test*

Uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,15123 < 0,173$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,10313 < 0,1706$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas data pada *post-test* dengan hasil berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas sebagai berikut:

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(25,26)}$
Ekperimen	1,82	1,96
Kontrol		

Tabel 2. Uji Homogen

Uji homogenitas pada kelas VI-A dan VI-B diperoleh f_{hitung} 1,82 dan $f_{(a)v1.v2}$ 1,96 maka $(1,82 < 1,96)$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen atau sama.

Selanjutnya pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus statistic uji t, sehingga diperoleh data kemampuan hasil belajar siswa yaitu dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 4,53 >$ dari $t_{tabel} = 1,67$ Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemampuan hasil belajar Siswa (Y) kelas VI di SD Negeri 064023 Kemenagan Tani T.P 2024/2025.



No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	Ekperimen	90,44	4,53	1,67	Hasil test pada kelas ekperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan hasil belajar siswa kelas kontrol
2	Kontrol	76,88			

Tabel 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,53 dan t_{tabel} sebesar 1,67 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,53 > 1,67$. Maka H_1 diterima, hal ini dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Aprido (2024:24) dan Andi Kristanto (2022 :33) dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pembelajaran PKN.

Demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dirumuskan pada Bab II, ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dengan dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenangan Tani. Dinyatakan diterima. Temuan ini menguatkan keyakinan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar



KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penulisan yang dilakukan di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenangan Tani T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media gambar pada mata pelajaran PKn SD Negeri 064023 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata 90,44
2. Hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *STAD* tanpa media gambar di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenangan Tani diperoleh nilai rata-rata 76,88.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model kooperatif tipe *STAD* dengan bantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 064023 Kemenangan Tani yang di buktikan dengan menggunakan uji $t_{th} 4,53 > t_t 1,67$

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani N, Masruro Z, Saragih , Hasibuan R, Simamora SS, Toni, 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung.
- Budiman, A. (2020). *Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dan Pengaruhnya bagi Kemampuan Berpikir Kritis dan Efikasi diri* . Purwokerto selatan : CV. Pena. Persada.
- Bunyamin, 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Kebayoran Baru Jakarta Selatan: UPT Uhamka Press.
- Damri, Putra FE, 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat R, Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Alikasinya*. Medan: LPPPI.
- Ismail, Hartati S, 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan Konsep Dasar Kehidupan dan Bernegara di Indonesia*. Jawa timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Pagarra H, Syawaluddin A, Krismanto W, Sayidiman, 2022. *Media Pembelajaran*. Makasar: UMN.
- Priansa, D. J. (2023). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Rahim A, Masni H, Afrila D, Hutabarat ZS, Yarmayani A, Pamungkas S, Syahputra D, 2023. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Koopertatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sartika SB, Untari RS, Vanda R, Rocmah LI, 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Umsida.



Sartika SH, 2021. *Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Simeru A, Nasution T, Takdir M, Siswati S, Susanti W, Karsiwan W, Suyamin K, Mulya R, Friadi J, Nelmira W, 2023. *Model-model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Sutikno S, 2019. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Sudjana, 2017. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Suardi, 2020. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pratama Ilmu.

Sugiyono, 2020. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Wirda Y, Ulumudin I, Widiputera F, Listiawati N, Fujianita S, 2020. *Faktor-faktor Dterminan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penulisan Kebijakan, Badan Penulisan dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.